

Nama : Ni Putu Anisa Riyanjani

NPM : 2453053035

Kelas : 2G

LAPORAN EVALUASI IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DI SD NUSA BANGSA

I. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

SD Nusa Bangsa merupakan sekolah dasar yang berlokasi di daerah perkotaan dengan jumlah siswa sekitar 500 orang yang tersebar dari kelas 1 hingga kelas 6. Dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran dan menyesuaikan dengan perkembangan pendidikan di Indonesia, sekolah ini telah mengadopsi Kurikulum Merdeka. Kurikulum ini bertujuan untuk memberikan fleksibilitas kepada satuan pendidikan dalam mengembangkan pembelajaran yang lebih relevan, bermakna, dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Namun, dalam implementasinya, terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh sekolah, guru, dan orang tua, di antaranya:

- 1) Relevansi materi yang dirasa kurang kontekstual dengan kehidupan siswa, sehingga pembelajaran menjadi kurang menarik.
- 2) Beban kurikulum yang dianggap berat, baik oleh siswa maupun guru, yang dapat berdampak pada efektivitas pembelajaran.
- 3) Metode pembelajaran yang masih kurang bervariasi, sehingga keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran masih terbatas.
- 4) Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran masih minim, meskipun sekolah memiliki infrastruktur yang cukup memadai.

Berdasarkan permasalahan tersebut, SD Nusa Bangsa memutuskan untuk melakukan evaluasi dan analisis terhadap implementasi Kurikulum Merdeka, guna memastikan kesesuaiannya dengan tujuan pendidikan nasional, kebutuhan siswa, dan efektivitas proses pembelajaran.

1.2 Tujuan Evaluasi

Evaluasi ini bertujuan untuk:

- 1) Menganalisis kesesuaian kurikulum operasional dengan tujuan pendidikan dan kebutuhan siswa.
- 2) Menilai efektivitas metode pengajaran yang diterapkan oleh guru.
- 3) Mengidentifikasi beban kurikulum yang dirasakan oleh siswa dan guru.
- 4) Menilai pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran.
- 5) Mengevaluasi tingkat keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran aktif.
- 6) Menyusun rekomendasi perbaikan guna mengoptimalkan implementasi Kurikulum Merdeka di SD Nusa Bangsa.

II. Metode Analisis

Untuk memperoleh data yang komprehensif, dilakukan beberapa metode evaluasi sebagai berikut:

2.1 Review Kurikulum Operasional

- 1) Menganalisis dokumen kurikulum operasional yang diterapkan di sekolah.
- 2) Membandingkan struktur kurikulum dengan Capaian Pembelajaran (CP) yang ditetapkan dalam Kurikulum Merdeka.
- 3) Mengkaji fleksibilitas kurikulum dalam menyesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan siswa.

2.2 Wawancara dan Survei

- Guru: Mengidentifikasi kendala dalam mengajar dan menyesuaikan materi dengan kebutuhan siswa.
- Siswa: Menilai pemahaman terhadap materi serta pengalaman belajar yang mereka rasakan.
- Orang tua: Mengukur kepuasan terhadap perkembangan akademik anak serta keseimbangan antara beban belajar dan aktivitas lainnya.

2.3 Observasi Pembelajaran

- 1) Mengamati interaksi antara guru dan siswa di dalam kelas.
- 2) Menilai metode pengajaran yang digunakan serta keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.
- 3) Mengidentifikasi kendala dalam penerapan Kurikulum Merdeka di kelas.

2.4 Analisis Beban Kurikulum

- 1) Memeriksa jumlah mata pelajaran, tugas, dan evaluasi akademik yang diberikan kepada siswa.
- 2) Menganalisis keseimbangan antara pembelajaran akademik dan kegiatan non-akademik.
- 3) Mengidentifikasi dampak beban kurikulum terhadap kesejahteraan siswa dan efektivitas pembelajaran.

III. Hasil Analisis

3.1 Kesesuaian Kurikulum dengan Tujuan Pendidikan

- 1) Kurikulum operasional telah disusun sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka, tetapi implementasinya masih kurang fleksibel.
- 2) Beberapa materi masih terlalu teoritis dan kurang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa.
- 3) Guru menghadapi kendala dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi, yang bertujuan menyesuaikan metode pengajaran dengan kebutuhan individual siswa.

3.2 Metode Pengajaran

- 1) Mayoritas guru masih menggunakan metode ceramah dan hafalan, sehingga keterlibatan siswa dalam pembelajaran masih terbatas.
- 2) Pendekatan berbasis proyek (Project-Based Learning) belum diterapkan secara optimal.
- 3) Media pembelajaran interaktif masih minim digunakan dalam proses pembelajaran.

3.3 Beban Kurikulum

- 1) Siswa merasa terbebani dengan jumlah tugas dan evaluasi akademik yang tinggi.
- 2) Waktu untuk aktivitas eksploratif dan pengembangan keterampilan non-akademik masih kurang optimal.
- 3) Guru masih berfokus pada pencapaian akademik dibandingkan pengembangan karakter dan keterampilan sosial siswa.

3.4 Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran

- 1) Sekolah memiliki fasilitas teknologi yang cukup memadai, namun penggunaannya dalam pembelajaran masih terbatas.
- 2) Guru belum mendapatkan pelatihan yang cukup dalam pemanfaatan teknologi sebagai alat bantu pembelajaran.
- 3) Siswa belum terbiasa menggunakan teknologi sebagai bagian dari proses belajar.

3.5 Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran

- 1) Siswa cenderung pasif dalam pembelajaran akibat kurangnya variasi metode pengajaran.
- 2) Kurangnya kegiatan berbasis eksplorasi dan kolaborasi di dalam kelas.
- 3) Pembelajaran masih lebih berorientasi pada hafalan dibandingkan pemahaman konsep.

IV. Rekomendasi Perbaikan

4.1 Optimalisasi Kurikulum Operasional

- Menyesuaikan materi pembelajaran agar lebih kontekstual dengan kehidupan siswa.
- Mengurangi aspek teori yang terlalu berat dan menggantinya dengan pembelajaran berbasis praktik.
- Mengimplementasikan pembelajaran berdiferensiasi untuk memenuhi kebutuhan belajar setiap siswa.

4.2 Pengembangan Metode Pembelajaran

- Meningkatkan penerapan Project-Based Learning (PBL), Problem-Based Learning (PBL), dan Inquiry-Based Learning (IBL).
- Mengadakan pelatihan guru dalam penggunaan metode pembelajaran inovatif.
- Memanfaatkan media pembelajaran yang lebih variatif, seperti eksperimen, simulasi, dan permainan edukatif.

4.3 Penyederhanaan Beban Kurikulum

- Mengurangi tugas rumah yang berlebihan dan menggantinya dengan kegiatan eksploratif di sekolah.
- Menyeimbangkan antara akademik dan aktivitas non-akademik, seperti seni, olahraga, dan keterampilan sosial.
- Mengadopsi sistem penilaian berbasis pemahaman konsep, bukan sekadar hafalan.

4.4 Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran

- Mengintegrasikan penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran.
- Menyediakan pelatihan teknologi bagi guru untuk meningkatkan efektivitas pengajaran.
- Memfasilitasi platform pembelajaran digital bagi siswa guna mendukung pembelajaran mandiri.

4.5 Meningkatkan Keterlibatan Siswa

- Mendorong pembelajaran berbasis eksplorasi dan diskusi.
- Mengembangkan proyek berbasis minat siswa untuk meningkatkan motivasi belajar.
- Memfasilitasi kegiatan kolaboratif guna meningkatkan keterampilan sosial siswa.

V. Kesimpulan

Evaluasi ini menunjukkan bahwa **implementasi Kurikulum Merdeka di SD Nusa Bangsa masih memiliki tantangan dalam hal metode pembelajaran, beban akademik, dan pemanfaatan teknologi.**

Dengan menerapkan rekomendasi di atas, SD Nusa Bangsa dapat meningkatkan **kualitas pembelajaran, menciptakan lingkungan belajar yang lebih inovatif dan inklusif, serta mewujudkan tujuan Kurikulum Merdeka secara optimal.**